

BAB III

METODE PENELITIAN

1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018,p.8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018,p.193) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder. :

- **Data Primer**

Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

- **Data Skunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Employee Engagemen RSUD ZAHRA KALIREJO Perawat pada RSUD Az-Zahra Kalirejo.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018,p.27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai Penelitian Lapangan (Field Research). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018,p.142) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo.

2. Wawancara

merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan Perawat RSUD Az-Zahra Kalirejo

3. Obsevasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada Perawat RSUD Az-Zahra Kalirejo yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018,p.115) Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah karyawan di RSUD Az-Zahra Kalirejo sebanyak 112 karyawan.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018,p.85) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: "Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Maka dengan demikian sampel pada penelitian ini perawat berjumlah sebanyak 54 orang

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018,p.61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam variabel bebas atau *independent variable* adalah Work Life Balance (X1) dan Stres Kerja (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Employee

Engagemen (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Work Life Balance (X1)	menurut Delecta dalam Ganapathi (2016,p.126) <i>Work-Life Balance</i> diartikan sebagai kemampuan seorang individu dalam memenuhi pekerjaan dan komitmen berkeluarga mereka serta tanggung jawab non-pekerjaan lainnya.	Work Life Balance adalah keseimbangan kehidupan antara waktu untuk diri sendiri, keluarga, teman, agama dan karir dimana seorang individu harus bisa mengatur untuk mengurangi kesenjangan antara kehidupan saat bekerja dan kehidupan pribadinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Time balance (keseimbangan waktu), 2. Involvement balance (keseimbangan keterlibatan), 3. Satisfaction balance (keseimbangan kepuasan)
Stres Kerja (X2)	Menurut King dalam Asih, <i>et al</i> (2018,p.2) "Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.	stres kerja merupakan keadaan yang terjadi ketika pegawai dihadapkan oleh peluang dan tantangan yang dapat memberikan ketegangan dan perubahan perilaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi

Employee Engagemen (Y)	Akbar, dalam Rustono dan Akbari, (2015,p.1173) menambahkan bahwa <i>employee engagement</i> (keterikatan karyawan) dapat dihubungkan dengan kesuksesan dan beragam konsekuensi bisnis yang lebih besar seperti karyawan lebih gigih dalam berupaya, kinerja yang lebih baik, kualitas yang lebih tinggi dan menurunnya tingkat <i>turnover</i> karyawan.	Keterikatan karyawan atau <i>employee engagement</i> dapat dikatakan sebagai suatu kondisi atau keadaan dari seorang karyawan yang memiliki rasa keterikatan, kesediaan karyawan maupun perasaan sukarela untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga memberikan kinerja terbaik untuk perusahaan.	1. Semangat (<i>Vigor</i>) 2. Dedikasi (<i>Dedication</i>), 3. Penghayatan (<i>Absorption</i>),
------------------------	--	---	---

3.6.1 Skala Likert

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

Tabel 3.2

Tabel Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total.Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien kolerasi
- X = Skor butir
- Y = Skor total butir
- N = Jumlah sampel (responden)

kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Selanjutnya, skor total dari masing-masing belahan itu dikorelasikan dengan rumus *product moment* sebagaimana menghitung validitas. Koefisien kolerasi yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown, sebagai berikut :

$$R_{sb} = 2r_{pm}$$

$$1 + r_{pm}$$

Keterangan :

r_{sb} = Reabilitas

r_{pm} = Koefisien kolerasi *product moment*

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{sb} hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.3

Tabel interpretasi uji reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

3.8 Uji Persyarat Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018,p.79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika Sig > 0,005.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Varians populasi adalah homogen.

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < alpha (0,05) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > alpha (0,05) maka Ho diterima.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.238) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Work Life Balance (X₁), Stres Kerja (X₂), dan Employee Engagemen (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai etimasi Employee Engagemen

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Work Life Balance (X1)

X2 = Nilai variabel independen Stres Kerja (X2)

b_1b_2 = Koefisien regresi (X1, X2)

e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho : Work Life Balance dan Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Employee Engagemen Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo.

Ha : Work Life Balance dan Stres Kerja berpengaruh terhadap Employee Engagemen Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Work Life Balance (X1) Terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo

Ho : Work Life Balance (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo.

Ha : Work Life Balance (X1) berpengaruh signifikan terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo .

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

2. Pengaruh Stres Kerja (X2) Terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo

Ho : Stres Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra

Kalirejo.

Ha : Stres Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji F : Pengaruh Stres Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) Terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo

H_0 = Stres Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo.

H_a = Stres Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Employee Engagemen (Y) Perawat di RSUD Az-Zahra Kalirejo.

Kriteria Pengujian di lakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungangan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di trima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di tolak

Menentukan nilai titik krisis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 di tolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 di trima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis